

**PENGARUH LIKUIDITAS, KUALITAS AKTIVA, SENSIVITAS TERHADAP  
PASAR, EFISIENSI DAN SOLVABILITAS TERHADAP ROA  
(RETURN ON ASSETS) PADA BANK  
PEMBANGUNAN DAERAH**

**ARTIKEL ILMIAH**

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Penyelesaian  
Program Pendidikan Sarjana  
Program Studi Manajemen



Oleh :

**PRADITA SEKAR PAWESTRY**

**NIM : 2018240945**

**SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI PERBANAS**

**SURABAYA**

**2020**

**PENGESAHAN ARTIKEL ILMIAH**

Nama : Pradita Sekar Pawestry  
Tempat, Tanggal Lahir : Blitar, 17 September 1996  
N.I.M : 2018240945  
Program Studi : Perbankan  
Program Pendidikan : S1 Manajemen  
Judul : Pengaruh Likuiditas, Kualitas Aktiva, Sensivitas Terhadap Pasar, Efisiensi Dan Solvabilitas Terhadap Roa (Return On Assets) Pada Bank Pembangunan Daerah.

**Disetujui dan diterima baik oleh :**


Dosen Pembimbing,  
Tanggal :



**(Dr. Drs. Emanuel Kristijadi, MM)**  
NIDN : 0725126003

Ketua Program Studi Sarjana Manajemen

Tanggal :



**(Burhanudin, SE, M.Si., Ph.D)**  
NIDN : 071904770

# **The Effect Of Liquidity, Asset Quality, Sensivity To The Market, Efficiency And Solvency Of Return On Assets In Regional Development Banks**

**Pradita Sekar Pawestry**

STIE Perbanas Surabaya

E-mail: [2018240945@students.perbanas.ac.id](mailto:2018240945@students.perbanas.ac.id)

Perumahan Putri Juanda Sidoarjo

## ***Abstract***

*Banks have a important role for the community, so banks must continye to improve their performance. The purpose of this research is to determine whether LDR, IPR, NPL,APB, IRR, PDN, FBIR, and FACR have significant influence either simultaneously or partially. This research uses the population of Regional Development Banks with purposive sampling technique. The data used are secondary data taken from the website of the Financial Sevices Authory and InfoBank research bureau, with data collection methods using documentation method and data analysed using linear regression analysis. The results of this research indicate that LDR, IPR, NPL,APB, IRR, PDN, FBIR, and FACR simultaneously have a significant effect on return on assets of Regional Development Banks. LDR, IPR, FBIR partially have non-significant negative effects. IPR have a non-significant positive effect. NPL, APB on Credit have significant negative effects on return on assets in the Regional Development Banks. IRR, PDN, FACR has a significant negative effect. The meaning that liquidity risk, credit risk, operational risk, market risk have a significant influence on the return on assets of banks in the Regional Development Banks which is the research sample.*

*Keywords : Finance Ratio, Return On Assets, Regional Development Banks.*

## **PENDAHULUAN**

Berdasarkan tabel 1.1 menunjukkan bahwa secara rata-rata tren ROA pada Bank Pembangunan Daerah dari triwulan I tahun 2014 sampai dengan triwulan II tahun 2019 cenderung mengalami penurunan yang dibuktikan dengan rata-rata tren negatif sebesar -0,21. Namun, dilihat lebih mendalam dari 27 Bank Pembangunan Daerah ada 20 Bank yang memiliki rata-rata tren negatif yaitu BPD Bali dengan rata-rata tren sebesar -0,16, BPD Bengkulu sebesar -0,32, BPD Jambi sebesar -0,24, BPD Jawa Tengah sebesar -0,29, BPD Jabar dan Banten sebesar -0,02, BPD Jawa Timur sebesar -0,04, BPD Kalimantan Timur sebesar -0,24, BPD Kalimantan Tengah sebesar -0,39, BPD Kalimantan Barat sebesar -0,07, BPD Kalimantan Selatan sebesar -

0,16, BPD Lampung sebesar 0,39, BPD Nusa Tenggara Barat sebesar -0,92, BPD Nusa Tenggara Timur sebesar -0,18, BPD Riau Kepri sebesar -0,36, BPD Sulawesi Tenggara sebesar -0,02, BPD Sulsel dan Sulbar sebesar -0,31, BPD Sulawesi Tengah sebesar -0,30, BPD Sumsel dan Babel sebesar -0,10, BPD Sumatera Utara sebesar -0,10, BPD Aceh sebesar -3,10 dan memiliki rata-rata tren sebesar -0,02. Fenomena ini menunjukkan bahwa ROA pada Bank Pembangunan Daerah masih banyak yang

mengalami penurunan seperti yang ditunjukkan pada tabel 1.1, sehingga perlu dilakukan penelitian untuk mengetahui faktor-faktor yang menjadi penyebab ROA pada suatu bank mengalami penurunan, dan faktor apa saja yang mempengaruhinya. Secara teoritis, terdapat beberapa faktor yang dapat mempengaruhi ROA pada suatu bank diantaranya kinerja keuangan dalam aspek likuiditas, kualitas aset, sensitivitas pasar, efisiensi, dan solvabilitas.

**Tabel 1.1**  
**POSISI RETURN ON ASSET (ROA) BANK PEMBANGUNAN DAERAH**  
**PERIODE TAHUN 2014 SAMPAI DENGAN TAHUN 2019**

No	Nama Bank	2014	2015	Tren	2016	Tren	2017	Tren	2018	Tren	2019	Tren	Rata-rata Tren
1	BPD Bali	3,92	3,33	-0,59	3,76	0,43	3,16	-0,60	3,17	-3,16	3,11	3,11	-0,16
2	BPD Bengkulu	3,70	2,88	-0,82	2,78	-0,10	2,04	-0,70	1,76	-0,28	2,07	0,31	-0,32
3	BPD DKI	2,10	0,89	-1,21	2,29	1,40	2,04	-0,30	2,24	0,20	2,19	-0,10	0,01
4	BPD Jambi	3,14	2,43	-0,71	2,92	0,49	3,65	0,73	3,06	0,59	1,9	1,9	-0,24
5	BPD Jawa Tengah	2,84	2,60	-0,24	2,60	0	2,96	0,36	2,66	-0,3	1,36	-1,3	-0,29
6	BPD Jabar dan Banten	1,92	2,04	0,12	2,22	0,18	2,01	-0,2	1,71	-0,30	1,80	0,09	-0,02
7	BPD Jawa Timur	3,52	2,67	-0,85	2,98	0,31	3,12	0,14	2,96	-0,16	3,50	0,54	-0,04
8	BPD Kalimantan Timur	2,60	1,56	-1,04	2,99	1,43	2,71	-0,3	2,39	-0,32	1,4	-0,99	-0,24
9	BPD Kalimantan Tengah	4,09	4,34	0,25	4,24	-0,1	3,84	-0,40	3,87	0,03	3,18	-0,35	-0,39
10	BPD Kalimantan Barat	3,19	2,91	-0,28	2,88	-0,03	2,94	0,06	2,71	-0,23	2,8	0,09	-0,07
11	BPD Kalimantan Selatan	2,68	2,20	-0,48	2,34	0,14	1,83	-0,50	1,31	-0,52	1,86	0,55	-0,16
12	BPD Lampung	3,89	3,25	-0,64	2,85	-0,4	2,44	-0,4	2,27	-0,17	1,92	-0,40	-0,39
13	BPD Maluku	0,01	3,56	3,55	3,15	-0,41	3,48	-3,48	3,37	-3,48	3,09	3,09	3,09
14	BPD Nusa Tenggara Barat	4,61	4,27	-0,34	3,95	-0,30	2,45	-1,5	1,92	-0,53	2,39	-4,31	-0,92
15	BPD Nusa Tenggara Timur	3,72	3,44	-0,28	2,94	-0,50	2,98	0,04	2,77	-0,21	2,82	0,05	-0,18
16	BPD Papua	1,01	2,6	1,59	1,28	-1,30	0,61	-0,7	1,24	0,63	1,33	0,09	0,06
17	BPD Riau Kepri	3,37	1,69	-1,68	2,74	1,05	2,30	-0,40	1,97	-0,33	1,56	-0,40	-0,36
18	BPD Sulawesi Tenggara	4,13	3,41	-0,72	3,87	0,46	3,92	0,05	4,01	0,09	4,00	-0,10	-0,02
19	BPD Sulsel dan Sulbar	4,72	4,9	0,18	4,96	0,06	3,56	-1,40	3,67	0,11	3,15	-0,5	-0,31
20	BPD Sulawesi Tengah	3,73	3,10	-0,63	2,91	-0,20	2,65	-0,3	2,51	-0,14	2,19	-0,3	-0,30
21	BPD Sulawesi Utara	2,16	1,56	-0,60	2,00	0,43	2,80	0,80	2,30	-0,50	1,61	-0,69	0,11
22	BPD Sumatera Barat	1,94	2,28	0,34	2,19	-0,10	1,86	-0,3	2,03	1,72	-0,31	-0,94	2,00
23	BPD Sumsel dan Babel	2,13	2,18	0,05	2,23	0,05	1,83	-0,40	2,30	0,47	1,61	-0,70	-0,10
24	BPD Sumatera Utara	2,60	2,31	-0,29	2,74	0,43	2,65	-0,10	2,09	-0,56	2,07	-0,02	-0,10
25	BPD Yogyakarta	2,88	2,94	0,06	3,05	0,11	2,88	-0,2	0,00	-2,88	3,14	3,14	0,05
26	BPD Aceh	3,13	2,83	-0,30	0,52	-2,30	2,51	2,66	2,38	-0,10	2,32	-2,38	-3,10
27	BPD Banten	-1,60	-5,30	-3,70	-9,58	-4,30	-1,40	8,15	-3,10	-2,51	-0,26	0,32	0,22
Rata-rata		2,87	2,5	-0,37	2,39	-0,1	2,49	0,10	1,69	-0,99	2,04	0,32	-0,21

Sumber : Otoritas Jasa Keuangan (OJK), data diolah

## TUJUAN PENELITIAN

Mengetahui tingkat signifikansi LDR, IPR, NPL, APB, IRR, PDN, FBIR, dan FACR secara simultan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah. Mengetahui LDR, IPR, FBIR secara parsial memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah. Mengetahui NPL, APB, FACR secara parsial memiliki pengaruh negatif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah. Mengetahui IRR, PDN secara parsial memiliki pengaruh yang signifikan terhadap ROA pada bank-bank Bank Pembangunan Daerah. Manakah diantara variabel LDR, IPR, NPL, APB, IRR, PDN, FBIR, dan FACR yang memiliki pengaruh dominan terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah

## KERANGKA TEORITIS DAN HIPOTESIS

Penelitian terdahulu pertama ini membahas tentang “Pengaruh Likuiditas, Kualitas Aset, Sensivitas Pasar, dan Efisiensi terhadap Return On Asset (ROA) pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa Go Public”. Rumusan masalah yang dibahas oleh Rommy Rifky Romadloni adalah variabel LDR, LAR, IPR, NPL, APB, IRR, PDN, BOPO, dan FBIR yang secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa Go Public. Peneliti ini menggunakan sembilan variabel X yaitu LDR, LAR, IPR, NPL, APB, IRR, PDN, BOPO dan FBIR sedangkan variabel Y menggunakan ROA dengan teknik pengambilan sampel Purpose

Sampling dan menggunakan metode analisis dokumentasi.

Penelitian terdahulu kedua ini membahas tentang “Pengaruh Likuiditas, Kualitas Aset, Sensitivitas Pasar, dan Efisiensi dan Solvabilitas terhadap Return On Asset (ROA) pada Bank

Tabul 2.1  
PERBEDAAN DAN PERSAMAAN PENELITIAN TERDAHULU  
DENGAN PENELITIAN SEKARANG

Keterangan	Rommy Rifky R & Herawan (2015)	Moh. Rifa'i (2015)	Fitria (2016)	Pradita Sekar Pemasary (2018)
Variabel Terikat	ROA	ROA	ROA	ROA
Variabel Bebas	LDR, LAR, IPR, NPL, APB, IRR, PDN, BOPO, dan FBIR	LDR, IPR, APB, NPL, IRR, PDN, BOPO, FBIR, dan FACR	LDR, IPR, APB, NPL, IRR, BOPO, FBIR, dan FACR	LDR, IPR, APB, NPL, IRR, PDN, FBIR, dan FACR
Teknik Sampling	Purposive Sampling	Purposive Sampling	Purposive Sampling	Purposive Sampling
Populasi	Bank Umum Swasta Nasional Devisa Go Public	Bank Pembangunan Daerah	Bank Pembangunan Daerah	Bank Pembangunan Daerah
Periode Penelitian	Triwulan I Tahun 2010 – Triwulan II Tahun 2014	Triwulan I Tahun 2011 – Triwulan II Tahun 2015	Triwulan I Tahun 2010 – Triwulan II Tahun 2015	Triwulan I Tahun 2014 – Triwulan II Tahun 2019
Jenis Data	Sekunder	Sekunder	Sekunder	Sekunder
Metode Pengumpulan Data	Dokumentasi	Dokumentasi	Dokumentasi	Dokumentasi
Teknik Analisis	Regresi Linier Berganda	Regresi Linier Berganda	Regresi Linier Berganda	Data Panel

Sumber: Rommy Rifky R & Herawan (2015), Moh. Rifa'i (2015), Fitria (2016)

Pembangunan Daerah”. Rumusan masalah yang dibahas oleh Moh Rofi'i adalah variabel LDR, IPR, APB, NPL, IRR, PDN, BOPO, FBIR, dan FACR yang secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah. Peneliti ini menggunakan sembilan variabel X yaitu LDR, IPR, APB, NPL, IRR, PDN, BOPO, FBIR, dan FACR sedangkan pada variabel Y menggunakan ROA dengan teknik pengambilan sampel *Purposive Sampling* dan menggunakan metode analisis dokumentasi.

Penelitian terdahulu yang dijadikan bahan rujukan yang ketiga diteliti oleh Fitria (2016) yang berjudul “Pengaruh Likuiditas, Kualitas Aktiva, Sensivitas, Efisiensi, dan Solvabilitas terhadap Return On Assets (ROA) pada Bank Pembangunan Daerah di Indonesia” selama periode triwulan I pada tahun 2011 sampai dengan triwulan II tahun 2016. Rumusan masalah pada peneliti tersebut yaitu apakah variabel LDR, IPR, NPL, APB, IRR, BOPO, FBIR, dan FACR baik secara

bersama-sama maupun secara parsial mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah.

## LANDASAN TEORI

### Kinerja Keuangan Bank

Lembaga perbankan adalah badan usaha yang melakukan seluruh kegiatan funding dalam bidang keuangan serta berperan aktif dalam mendorong dan mendukung masyarakat. Kinerja keuangan bank adalah hasil yang diraih kondisi perbankan yang ditinjau dari aspek keuangannya. Pengukuran kinerja keuangan bank dapat diukur dengan menggunakan rasio-rasio keuangan. Kinerja keuangan bank dapat dilihat dengan menggunakan aspek likuiditas, kualitas aktiva, efisiensi, sensitivitas pasar serta solvabilitas terhadap Return On Asset (ROA).

#### A. Profitabilitas

Profitabilitas adalah gambaran tingkat efektifitas bank dalam memperoleh laba, selain itu juga dijadikan ukuran kestabilan keuangan bank.

##### Return On Asset (ROA)

Rasio ini dapat diukur dengan rumus sebagai berikut :

$$ROA = \frac{\text{labasebelum pajak}}{\text{totalasset}} \dots \dots \dots (1)$$

##### 1. Return On Equity (ROE)

Rasio ini dapat diukur dengan rumus sebagai berikut :

$$ROE = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Ekuitas Pemegang Saham}} \times 10 \dots \dots (2).$$

##### 2. Net Interest Margin (NIM)

Rasio ini dapat diukur dengan rumus sebagai berikut :

$$NIM = \frac{\text{Pendapatan Bunga Bersih}}{\text{TotalAssets Produktif}} \times 100\% \dots (3)$$

##### 3. Net Profit Margin (NPM)

Rasio ini dapat diukur dengan rumus sebagai berikut :

$$NPM = \frac{\text{Laba bersih Sebelum Pajak}}{\text{Pendapatan Operasional}} \times 100\% \dots \dots (4)$$

#### 4. Gross Profit Margin (GPM)

Rasio ini dapat diukur dengan rumus sebagai berikut

$$:NPM = \frac{\text{Pend.Ops} - \text{Beban Ops}}{\text{Pend. Ops}} \times 100\% \dots \dots \dots (5)$$

#### 1. Likuiditas

Pengelolaan likuiditas secara terencana serta terus menerus sangat diperlukan oleh suatu bank. Hal ini dapat dilakukan guna mengantisipasi kesulitan yang ada pada likuiditas.

Menurut kasmir (2010:286), likuiditas merupakan kemampuan suatu bank dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya pada saat ditagih. Secara spesifik, likuiditas merupakan dapat membayar kembali pencairan dana deposannya pada saat ditagih serta dapat mencukupi permintaan kredit yang telah diajukan. Rasio – rasio yang sering digunakan untuk mengukur likuiditas adalah sebagai berikut :

##### 1. Loan to Deposit Ratio (LDR)

Rasio ini dapat diukur dengan rumus sebagai berikut:

$$LDR = \frac{\text{Jumlah Kredit yang diberikan}}{\text{Total Dana Pihak Ketiga}} \times 100\% \dots \dots (6)$$

##### 2. Investing Policy Ratio (IPR)

Rasio ini dapat diukur dengan rumus sebagai berikut:

$$IPR = \frac{\text{surat berharga}}{\text{total dpk}} \times 100\% \dots \dots (7)$$

##### 3. Cash Ratio (CR)

Rasio ini dapat diukur dengan rumus sebagai berikut:

$$CR = \frac{\text{total alat likuid}}{\text{kewajiban segera dibayar}} \times 100\% \dots \dots (8)$$

#### 3. Kualitas Aktiva

Kualitas Aktiva merupakan kemampuan dari aktiva yang dimiliki oleh bank dalam upiah serta valuta asing dengan maksud untuk

memperoleh penghasilan sesuai dengan fungsinya, berikut merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kualitas aktiva.

#### 1. APB (Aktiva Produktif Bermasalah)

Rasio ini dapat diukur dengan rumus sebagai berikut:

$$APB = \frac{\text{aktivaproduktifbermasalah}}{\text{totalaktivaproduktif}} \times 100\% \dots (9)$$

#### 1. Non Performing Loan (NPL)

Rasio ini dapat diukur dengan rumus sebagai berikut:

$$NPL = \frac{\text{kreditbermasalah}}{\text{totalkredit}} \times 100\% \dots (11)$$

#### 4. Sensivitas

Sensivitas merupakan penilaian terhadap kemampuan modal bank untuk mengcover akibat yang timbul oleh perusahaan risiko pasar dan kecukupan manajemen pasar (Veitzal Rivai, 2013:485). Sensivitas dapat diukur dengan menggunakan rasio – rasio sebagai berikut :

#### 1. Posisi Devisa Netto (PDN)

Rasio ini dapat diukur dengan rumus sebagai berikut

$$PDN = \frac{(\text{av} - \text{lv}) + \text{selisihoffbalancesheet}}{\text{modal}} \times 100\% \dots (12)$$

#### 2. Interest Rate Risk (IRR)

Rasio ini dapat diukur dengan rumus sebagai berikut:

$$IRR = \frac{IRSA}{IRSL} \times 100\% \dots (13)$$

#### 5 Efisiensi

Efisiensi merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan tingkat efisiensi dan profitabilitas yang dicapai oleh bank yang bersangkutan (Kasmir, 2012:333-3335).

#### 1. Biaya Operasional dan Pendapatan Operasional (BOPO)

Rumus BOPO sebagai berikut

$$:BOPO = \frac{\text{biayaoperasional}}{\text{pendapatanoperasional}} \times 100\% \dots (14)$$

#### 2. Fee Based Income Ratio (FBIR)

Rasio ini dapat diukur dengan rumus sebagai berikut :

$$FBIR = \frac{\text{biayaoperasional}}{\text{pendapatanoperasional}} \times 100\% \dots (15)$$

#### 6. Solvabilitas

Solvabilitas merupakan rasio yang digunakan suatu bank guna memenuhi kewajiban jangka panjangnya serta digunakan untuk mengetahui perbandingan antara jumlah dana yang diperoleh dari berbagai utang serta sumber lainnya pada luar modal bank (Veitzal Rivai, 2012:490). Rasio-rasio yang digunakan untuk mengukur solvabilitas adalah :

#### 1. Primary Ratio (PR)

Rasio ini dapat diukur dengan rumus sebagai berikut :

$$PR = \frac{\text{EquityCapital}}{\text{TotalAssets}} \times 100\% \dots (16)$$

#### 2. Fixed Asset Capital Ratio (FACR)

Rasio ini dapat diukur dengan rumus sebagai berikut:

$$FACR = \frac{\text{Aset Tetap}}{\text{Modal}} \times 100\% \dots (17)$$

#### 3. Capital Adequacy Ratio (CAR)

Rasio ini dapat diukur dengan rumus sebagai berikut :  $CAR = \frac{\text{Modal}}{ATMR} \times 100\% \dots (18)$

#### 3. Pengaruh Rasio Likuiditas, Kualitas Aktiva, Sensivitas Efisiensi dan Solvabilitas Terhadap ROA

#### 1. Pengaruh LDR Terhadap Return On Asset (ROA)

LDR memiliki pengaruh positif terhadap ROA. Hal ini terjadi apabila LDR meningkat berarti terjadi peningkatan total kredit dengan presentase lebih

besar dibandingkan dengan peningkatan total dana pihak ketiga.

## **2. Pengaruh IPR terhadap Return On Asset (ROA)**

IPR memiliki pengaruh positif terhadap ROA. Hal ini terjadi apabila IPR meningkat maka terjadi peningkatan dana yang dialokasikan oleh bank dalam bentuk surat berharga dengan presentase lebih besar dibandingkan dana pihak ketiga.

## **3. Pengaruh APB Terhadap Return On Asset (ROA)**

APB memiliki pengaruh negatif terhadap ROA. Hal ini terjadi apabila APB meningkat, berarti telah terjadi kenaikan aktiva produktif bermasalah yang lebih besar dari pada kenaikan total aktiva produktif.

## **4. Pengaruh NPL Terhadap Return On Asset (ROA)**

NPL memiliki pengaruh negative terhadap ROA. Apabila NPL meningkat, berarti terjadi peningkatan kredit bermasalah dengan presentase peningkatan total kredit.

## **5. Pengaruh IRR Terhadap Return On Asset (ROA)**

IRR (Interest Rate Risk) memiliki pengaruh positif atau negatif terhadap ROA. Hal ini terjadi jika IRR meningkat maka peningkatan IRSA dengan presentase lebih besar dibandingkan dengan presentase peningkatan IRSL. Apabila saat suku bunga naik maka peningkatan pendapatan bunga lebih besar dibandingkan dengan peningkatan biaya bunga, sehingga

mengakibatkan peningkatan laba serta peningkatan ROA.

## **6. Pengaruh PDN Terhadap Return On Asset (ROA)**

PDN merupakan rasio yang dapat digunakan untuk mengukur sensitivitas bank terhadap nilai tukar, selain itu PDN juga memiliki pengaruh positif dan juga negatif terhadap ROA. Hal ini terjadi apabila PDN meningkat berarti telah terjadi peningkatan aset valas dengan presentase lebih besar dibandingkan presentase peningkatan liabilitas valas.

## **7. Pengaruh FBIR Terhadap Return On Asset (ROA)**

FBIR (Fee Based Income Ratio) memiliki pengaruh positif terhadap ROA. Hal ini terjadi apabila FBIR meningkat maka telah terjadi peningkatan pendapatan operasional yang berada diluar pendapatan bunga dengan presentase lebih besar dibandingkan peningkatan pendapatan operasional. Hasil penelitian Fitria (2016) telah membuktikan bahwa rasio FBIR terhadap ROA memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap ROA, sehingga hasil penelitian tersebut sesuai dengan teori.

## **8. Pengaruh FACR terhadap ROA**

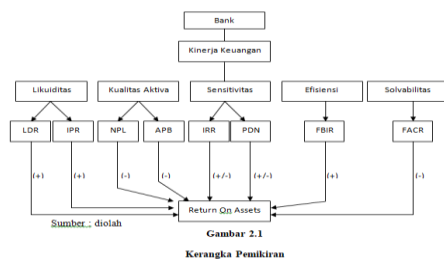
FACR berpengaruh negatif terhadap ROA, jika FACR meningkat maka akan terjadi peningkatan pada aktiva tetap serta inventaris dengan presentase peningkatan modal yang dimiliki oleh bank. Hasil dari penelitian terdahulu Fitria (2016) menunjukkan bahwa variabel FACR mempunyai pengaruh negatif signifikan terhadap



ROA, sehingga hasil penelitian tersebut sama dengan teori.

### 1.3 Kerangka Pemikiran

Berdasarkan landasan teori serta hasil penelitian terdahulu maka dapat digambarkan kerangka pemikiran seperti gambar 2.1 :



### 3.1 Rancangan Penelitian

Dalam menyusun penelitian ini, penentuan jenis penelitian dapat dilihat dari beberapa aspek di antaranya :

1. Penelitian menurut metode analisisnya.

Metode analisis yang digunakan dalam pengelompokan data yaitu dengan menggunakan analisis regresi berganda. Dalam penelitian ini data yang digunakan merupakan data masa lalu yaitu laporan Bank Pembangunan Daerah pada tahun 2014 sampai tahun 2019 yang digunakan untuk memprediksi permintaan dimasa yang akan datang dan terdapat satu variabel dependen dan delapan variabel independen. Model ini memiliki tujuan untuk melihat seberapa besar variabel bebas mempengaruhi variabel terikat. Penelitian ini menggunakan penelitian kausal (Syofian Siregar, 2014:405).

2. Jenis penelitian berdasarkan tujuan

Berdasarkan tujuannya, penelitian ini menggunakan hubungan kausal yaitu hubungan

variabel satu mempengaruhi variable lainnya (Juliansyah Noor, 2013:53).

### Batasan Penelitian

Penelitian ini dibatasi pada aspek LDR, IPR, NPL, APB, IRR, PDN, FBIR dan FACR terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah pada triwulan I 2014 sampai dengan triwulan II 2019.

### 3.3 Identifikasi Variabel

Sub bab ini menjelaskan mengenai variabel-variabel yang akan diamati dalam penelitian yang dilakukan. Variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini meliputi variabel bebas atau variabel independen dan variabel tergantung atau variabel dependen.

Variabel terikat (dependent variabel) adalah variabel yang dipengaruhi yang dilambangkan dengan huruf Y. Dalam penelitian ini variabel Y = Return OnAssets (ROA).

Variabel bebas (independent variabel) adalah variabel yang mempengaruhi variabel terikat yang dilambangkan dengan huruf Xn . Dalam penelitian ini variabel yang mempengaruhinya adalah sebagai berikut :

X1 = LDR (Loan to Deposit Ratio)

X2 = IPR (Investing Policy Ratio)

X3 = NPL (Non Performing Loans)

X4 = APB (Aset Produktif Bermasalah)

X5 = IRR (Interest Rate Risk)

X6 = PDN (Posisi Devisa Netto)

X7 = FBIR (Fee Based Income)

X8 = FACR (Fixed Asset Capital Ratio).

### 3.5 Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel

Populasi dari penelitian ini adalah Bank Pembangunan Daerah yang telah disampaikan pada

tabel 3.1. Dalam penelitian ini dilakukan analisis pada semua populasi. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini

No	Nama Bank	Total Aset	Status Bank
1	BPD Jateng	71.892.982	Devisa (10 Juli 92)
2	BPD Jabar	114.833.573	Devisa (2 Nov 92)
3	BPD Jatim	68.951.774	Devisa (2 Ags 1990)

Sumber :Laporan Publikasi Keuangan ([www.ojk.go.id](http://www.ojk.go.id)) (\*per Juni 2019)

menggunakan teknik *Purposive Sampling*, Tabel 3.1 menunjukkan sampel Bank Pembangunan Daerah beserta nilai total aset periode Juni 2019. Dengan menggunakan kriteria yang telah dijelaskan maka pada tabel 3.2 menunjukkan telah didapatkan sebanyak tiga bank yang akan dijadikan sampel yaitu sebagai berikut :

**Tabel 3.1**  
**TOTAL ASET BANK**  
**PEMBANGUNAN DAERAH**  
**TAHUN 2019**

**Tabel 3.2**  
**BPD BERDASARKAN**  
**KRITERIA TOTAL ASET**  
**TAHUN 2019**

**(Dalam Jutaan Rupiah)**

### 3.6 Data Dan Metode Pengumpulan Data

Pengambilan data yaitu menggunakan metode dokumentasi, dimana data-data yang diperoleh dan dikumpulkan dari informasi-informasi yang berkaitan dengan penelitian laporan keuangan pada periode triwulan I tahun 2014 sampai dengan triwulan II tahun 2019, pada Bank Pembangunan Daerah yang di publikasikan pada *website* Otoritas Jasa Keuangan.

### 3.7 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis deskriptif dan analisis statistik.

Langkah-langkah pengujiannya adalah sebagai berikut :

#### a. Analisis Regresi Linier Berganda

Persamaan regresi linier berganda merupakan analisis yang digunakan untuk menguji pengaruh variabel bebas X terhadap satu variabel terikat Y. Data yang digunakan dalam mengestimasi pengaruh variabel bebas terhadap variabel tergantung adalah data panel, sehingga model yang akan diestimasi adalah:

$$Y_{it} = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + \beta_5 X_5 + \beta_6 X_6 + \beta_7 X_7 + \beta_8 X_8 + e_i$$

**Keterangan :**

Y = *Return of Asset (ROA)*

A = Konstanta

$\beta_1 - \beta_8$  = Koefisien Regresi

e = Pengganggu diluar model

X<sub>1</sub> = LDR (*Loan to Deposit Ratio*)

X<sub>2</sub> = IPR (*Investing Policy Ratio*)

X<sub>3</sub> = IRR (*Interest Rate Risk*)

X<sub>4</sub> = PDN (*Posisi Devisa Netto*)

X<sub>5</sub> = NPL (*Non Performing Loans*)

X<sub>6</sub> = APB (*Aset Produktif Bermasalah*)

X<sub>7</sub> = FBIR (*Fee Based Income Ratio*)

X<sub>8</sub> = FACR (*Fixed Asset Capital Ratio*)

i = Banyaknya subyek yang diteliti (i = 1,2,3)

t = Banyaknya periode waktu yang diteliti (t = 1,2,3,.....22)

#### 2. Uji Signifikansi Parameter

Uji signifikansi parameter terdiri dari uji simultan (uji statistik F) dan uji parsial (uji statistik t).

#### b. Uji F (Uji Simultan)

Uji F digunakan untuk menunjukkan apakah semua variabel bebas (X) yang dimasukkan kedalam penelitian memiliki pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel terikat (Y). Uji ini untuk menguji apakah model regresi yang dibuat signifikan atau tidak signifikan pengaruhnya variabel bebas LDR, IPR, NPL, APB, IRR, PDN, FBIR dan FACR secara bersama sama terhadap variabel terikat yaitu ROA. Dengan ini langkah-langkah yang dapat digunakan adalah sebagai berikut:

1. Menentukan formulasi hipotesis statistic

$$H_0 : \beta_1 = \beta_2 = \beta_3 = \beta_4 = \beta_5 = \beta_6 = \beta_7 = \beta_8 = 0$$

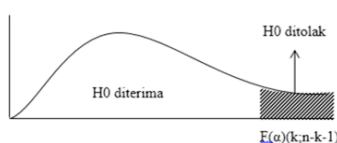
Yang berarti variabel bebas (LDR, IPR, NPL, APB, IRR, PDN, FBIR, dan FACR) secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang tidak signifikan terhadap variabel terikat (ROA)

$$H_1 : \beta_1 \neq \beta_2 \neq \beta_3 \neq \beta_4 \neq \beta_5 \neq \beta_6 \neq \beta_7 \neq \beta_8 \neq \beta_9 \neq \beta_{10} \neq 0$$

Yang berarti variabel bebas ((LDR, IPR, NPL, APB, IRR, PDN, FBIR, dan FACR) secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat (ROA)

2. Menentukan level yang signifikan ( $\alpha$ ) sebesar 5% atau 0,05.

3. Menentukan daerah penerimaan dan penolakan terhadap  $H_0$ .



**Gambar 3.1**  
**DAERAH PENERIMAAN ATAU**  
**PENOLAKAN  $H_0$  UJI F**

4. Menghitung statistik Uji F dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$F_{hitung} = \frac{SSR/K}{SSE/(n-k-1)}$$

Dimana :

SSR = Sum of Square from the Regression

SSE = Sum of Square from Sampling Error

n = Banyaknya data/jumlah triwulan

k = Jumlah variabel bebas

5. Menarik kesimpulan

Kesimpulan  $H_0$  diterima maka ditolak berdasarkan hasil perbandingan antara  $F_{hitung}$  dan  $F_{tabel}$  dengan kriteria sebagai berikut :

a. Jika  $H_0$  diterima maka  $F_{hitung} \leq F_{tabel}$

$H_0$  diterima yang artinya variabel bebas (LDR, IPR, NPL, APB, IRR, PDN, FBIR, dan FACR) secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang tidak signifikan terhadap variabel terikat (ROA)

b. Jika  $H_0$  ditolak maka  $F_{hitung} > F_{tabel}$

$H_0$  ditolak yang artinya variabel bebas (LDR, IPR, NPL, APB, IRR, PDN, FBIR, dan FACR) secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat (ROA)

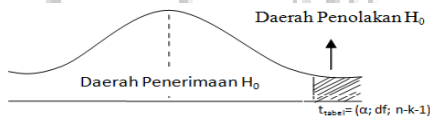
**c. Uji t (Uji Parsial)**

Uji t atau Uji Parsial digunakan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat. Sehingga dapat diketahui bahwa masing masing variabel bebas ((LDR, IPR, NPL, APB, IRR, PDN, FBIR, dan FACR) bagaimana memberikan pengaruh secara parsial terhadap variabel terikat (ROA). Uji ini digunakan untuk membandingkan  $t_{hitung}$  dan

$t_{tabel}$ . Dalam penelitian ini dapat dilakukan dengan beberapa uji sebagai berikut

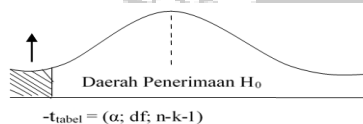
- a. Uji satu sisi kanan yang mempunyai pengaruh positif (+)
- b. Uji satu sisi kiri yang mempunyai pengaruh negatif (-)
- c. Uji dua sisi yaitu sisi kanan dan sisi kiri yang mempunyai pengaruh positif (+) dan negatif (-)

Dengan ini, langkah-langkah yang dapat digunakan sebagai berikut :



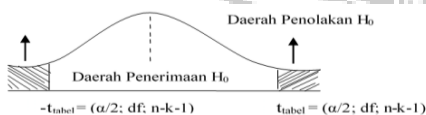
1. Memformulasikan Hipotesis atau Uji Hipotesis

- a.  $H_0 : \beta_1 = \beta_2 = \beta_3 = \beta_4 = \beta_5 = \beta_6 = \beta_7 = \beta_8 = 0$  yang artinya variabel bebas (LDR, IPR, NPL, APB, IRR, PDN, FBIR, FACR) secara bersama-sama



mempunyai pengaruh yang tidak signifikan terhadap variabel tergantung (Y) pada Bank Pembangunan Daerah.

- b.  $H_1 : \beta_1 \neq \beta_2 \neq \beta_3 \neq \beta_4 \neq \beta_5 \neq \beta_6 \neq \beta_7 \neq 0$  yang artinya variabel



bebas (LDR, IPR, NPL, APB, IRR, PDN, FBIR, FACR) secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang tidak signifikan terhadap variabel tergantung (Y) pada Bank Pembangunan Daerah.

2. Menentukan taraf signifikan ( $\alpha$ ) sebesar 0,05 atau 5%
3. Menentukan daerah penerimaan dan penolakan  $H_0$  (Sisi Kanan)

**Gambar 3.2**  
**DAERAH PENERIMAAN ATAU PENOLAKAN  $H_0$  UJI T SISI KANAN**

4. Menentukan daerah penerimaan dan penolakan  $H_0$  (Sisi Kiri)

**Gambar 3.3**  
**DAERAH PENERIMAAN ATAU PENOLAKAN  $H_0$  UJI T SISI KIRI**

5. Menentukan daerah penerimaan dan penolakan  $H_0$  (Dua Sisi)

**Gambar 3.4**  
**DAERAH PENERIMAAN ATAU PENOLAKAN  $H_0$  UJI T DUA SISI**

6. Menghitung statistik uji t dengan menggunakan rumus :

$$t_{hitung} = \frac{\beta_1}{s\beta_1}$$

Dimana :

$s\beta_1$  = Standart Deviasi Koefisien Regresi

$\beta$  = Koefiesien Regresi

7. Menarik Kesimpulan

Kesimpulan  $H_0$  diterima maka ditolak berdasarkan hasil uji parsial antara  $t_{hitung}$  dan  $t_{tabel}$  dengan kriteria sebagai berikut :

- a. Uji t Sisi Kanan

1) Jika  $t_{hitung} \leq t_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak.

$H_0$  diterima yang artinya variabel bebas (NPL, APB, FBIR) secara parsial mempunyai pengaruh positif yang tidak signifikan terhadap variabel terikat (ROA).

2) Jika  $t_{hitung} > -t_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima.

$H_0$  ditolak yang artinya variabel bebas (NPL, APB, FBIR) secara

parsial mempunyai pengaruh positif yang signifikan terhadap variabel terikat (ROA).

b. Uji t Sisi Kiri

1) Jika  $t_{hitung} \geq -t_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak.

$H_0$  diterima yang artinya variabel bebas (LDR, IPR, FACR) secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang tidak signifikan terhadap variabel terikat (ROA).

2) Jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima.

$H_0$  ditolak yang artinya variabel bebas (LDR, IPR, dan FACR) secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang signifikan terhadap variabel terikat (ROA).

c. Uji t Dua Sisi

1) Jika  $-t_{tabel} < t_{hitung} \leq t_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak.

$H_0$  diterima yang artinya variabel bebas (IRR, PDN) secara parsial mempunyai pengaruh yang tidak signifikan terhadap variabel terikat (ROA).

2) Jika  $t_{hitung} < -t_{tabel}$  atau  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak  $H_1$  diterima

$H_0$  ditolak yang artinya variabel bebas (IRR, PDN) secara parsial mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat (ROA).

#### **4.1 Gambaran Subyek Penelitian**

Gambaran subyek penelitian pada penelitian kali ini dijelaskan secara umum langsung pada bank yang diteliti. Pada penelitian ini bank yang diteliti Bank Pembangunan Daerah diantaranya : BPD Jawa Timur, BPD Jawa Tengah dan BPD Jawa Barat.

#### **4.2 Analisis Data**

Sub bab ini menjelaskan mengenai analisis hasil perhitungan terhadap variabel-variabel penelitian secara

deskriptif dan secara statistic untuk menguji hipotesis yang diajukan.

#### **Analisis deskriptif**

Melakukan analisis deskriptif pada variabel LDR, IPR, NPL, APB, IRR, PDN, BOPO, FBIR dan FACR terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah yang terpilih sebagai sampel pada penelitian ini yaitu BPD Jawa Timur, BPD Jawa Tengah, BPD Jawa Barat.

#### **4.2.2 Pengujian Hipotesis**

Berdasarkan hasil pengolahan data yang diperoleh dengan menggunakan program STATA versi 11 for Windows 10 sebagaimana yang tercantum pada lampiran, maka dapat disimpulkan analisis statistik yang dapat dijelaskan sebagai berikut :

#### **1. Analisis Regresi Linier Berganda**

Hasil analisis regresi linier berganda yang diperoleh dapat diketahui pada tabel 4.10. persamaan regresi mengukur pengaruh masing-masing variabel bebas antara LDR, IPR, NPL, APB, IRR, PDN, FBIR, dan FACR terhadap ROA untuk mempermudah dalam menganalisis regresi linier berganda.

**Tabel 4.10**  
**ANALISIS REGRESI LINIER BERGANDA**

Variabel Penelitian	Coefficients	
	B	Std. Error
Constanta	1.596	1.259
$X_1 = \text{LDR}$	-0.038	0.010
$X_2 = \text{IPR}$	-0.043	0.016
$X_3 = \text{NPL}$	0.122	0.084
$X_4 = \text{APB}$	-0.106	0.318
$X_5 = \text{IRR}$	0.054	0.015
$X_6 = \text{PDN}$	-0.152	0.067

$X_7 = \text{FBIR}$	-0.032	0.041
$X_8 = \text{FACR}$	0.000	0.031
R Square = 0.540	$F_{\text{hitung}} = 8.366$	
R = 0.735	Sig = .000	

Sumber : Lampiran 14, data diolah dari hasil SPSS  
Berdasarkan hasil analisis regresi linier berganda, maka diperoleh persamaan sebagai berikut :

$$Y = 1.596 - 0.038 \text{ LDR} - 0.043 \text{ IPR} + 0.122 \text{ NPL} - 0.106 \text{ APB} + 0.054 \text{ IRR} - 0.152 \text{ PDN} - 0.032 \text{ FBIR} + 0.000 \text{ FACR} + e_i$$

### 1. Uji Simultan (Uji F)

Uji F digunakan untuk mengetahui signifikansi tidaknya pengaruh variabel bebas (LDR, IPR, IRR, PDN, NPL, APB, FBIR dan FACR) secara simultan terhadap variabel terikat (ROA), berdasarkan hasil uji F sesuai perhitungan menggunakan program SPSS *version 25 for Windows* diperoleh hasil sebagai berikut :

**Tabel 4.11**  
**HASIL PERHITUNGAN UJI**  
**SIMULTAN (UJI F)**

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Regression	18.006	8	2.251	8.366	.000
Residual	15.336	57	0.269		
Total	33.342	65			

Sumber: Lampiran 14, data diolah dari SPSS

Langkah – langkah pengujian :

#### 1. Formulasi Hipotesis

$H_0 = \beta_1 = \beta_2 = \beta_3 = \beta_4 = \beta_5 = \beta_6 = \beta_7 = \beta_8 = 0$ , berarti variabel bebas (LDR, IPR, IRR, PDN, NPL, APB, FBIR, FACR) secara bersama-sama memiliki pengaruh yang tidak signifikan terhadap variabel terikat (ROA).

$H_1 = \beta_1 \neq \beta_2 \neq \beta_3 \neq \beta_4 \neq \beta_5 \neq \beta_6 \neq \beta_7 \neq \beta_8 \neq 0$ , berarti variabel bebas

(LDR, IPR, IRR, PDN, NPL, APB, FBIR, FACR) secara bersama-sama memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat (ROA).

2.  $(\alpha) = 0,05$  dengan pembilang ( $df_1$ ) =  $k = 8$  dan penyebut ( $df_2$ )  $n - k - 1 = 57$  sehingga didapat  $F_{\text{tabel}}(8,57) = 2.11$

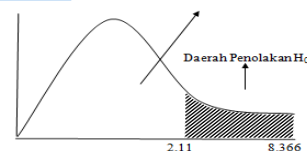
3. Kriteria penerimaan atau penolakan hipotesis yaitu :

a. Jika  $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$  = maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima.

b. Jika  $F_{\text{hitung}} < F_{\text{tabel}}$  = maka  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak.

4.  $F_{\text{hitung}} = 8.366 > F_{\text{tabel}} = 2.11$  , sehingga dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Hal ini menunjukkan jika variabel bebas yaitu LDR, IPR, NPL, APB, IRR, PDN, FBIR, dan FACR secara bersama – sama memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat yaitu ROA.

Daerah Penerimaan  $H_0$



Gambar 4.1  
DAERAH HASIL PENERIMAAN ATAU PENOLAKAN  $H_0$  UJI F

5. Koefisien determinasi ( $R^2$ ) atau R Square digunakan untuk mengukur besarnya pengaruh semua variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel terikat, sehingga diperoleh nilai sebesar 0,540.

6. Koefisien korelasi (R) menunjukkan seberapa erat pengaruh antara variabel bebas dengan variabel terikat ROA, sehingga dapat diperoleh nilai korelasi sebesar 0,735. Untuk itu menunjukkan bahwa hubungan



antara variabel bebas LDR, IPR, NPL, APB, IRR, PDN, FBIR, FACR terhadap variabel terikat ROA cukup kuat.

## 2. Uji Parsial (Uji t)

Uji t digunakan untuk meneliti signifikan tidaknya pengaruh variabel bebas atau dependen yaitu LDR, IPR, NPL, APB, IRR, PDN, FBIR, dan FACR secara parsial terhadap variabel terikat atau independen adalah ROA. Langkah – langkah yang dilakukan sebagai berikut :

### 1. Merumuskan Uji Hipotesis ( $H_0$ dan $H_1$ )

#### a. Uji t sisi kanan

$H_0 : \beta_i \leq 0$ , artinya variabel bebas LDR, IPR, FBIR secara parsial memiliki pengaruh positif yang tidak signifikan terhadap variabel terikat ROA.

$H_1 : \beta_i > 0$ , artinya variabel babas LDR, IPR, FBIR secara parsial memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap variabel terikat ROA.

#### b. Uji t sisi kiri

$H_0 : \beta_i \geq 0$ , artinya variabel bebas NPL, APB, FACR secara parsial memiliki pengaruh negatif yang tidak signifikan terhadap variabel terikat ROA.

$H_1 : \beta_i < 0$ , artinya variabel bebas NPL, APB, FACR secara parsial memiliki pengaruh negatif yang signifikan terhadap variabel terikat ROA.

#### c. Uji t dua sisi

$H_0 : \beta_i = 0$ , artinya variabel bebas IRR dan PDN secara parsial memiliki pengaruh yang tidak signifikan terhadap variabel terikat ROA.

$H_1 : \beta_i \neq 0$ , artinya variabel bebas IRR dan PDN secara parsial

memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat ROA.

### 2. Perhitungan t tabel

#### a. Untuk uji t satu sisi

( $\alpha$ ) = 0,05 dengan derajat bebas (df) = 57, maka diperoleh  $t_{tabel}$  sebesar 1,672.

#### b. Untuk uji t dua sisi

( $\alpha$ ) = 0,025 dengan derajat bebas (df) = 57, maka diperoleh  $t_{tabel}$  sebesar 2,000

### 3. Kriteria penerimaan dan penolakan hipotesis

#### a. Uji t sisi kanan

Jika  $t_{hitung} \leq 1,672$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak.

Jika  $t_{hitung} > 1,672$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima.

#### b. Uji t sisi kiri

Jika  $t_{hitung} \geq -1,672$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak.

Jika  $t_{hitung} < -1,672$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima.

#### c. Uji t dua sisi

Jika  $-2,002 \leq t_{hitung} \leq 2,002$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak.

Jika  $t_{hitung} < -2,002$  atau  $t_{hitung} > 2,002$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima.

Untuk mendapatkan hasil yang signifikan pengaruh antar variabel menggunakan uji t sisi kanan, uji t sisi kiri dan uji t dua sisi. Berikut adalah perhitungan uji t dengan menggunakan program SPSS *version 25 for Windows* yang ditunjukkan pada tabel 4.12

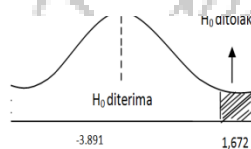
**Tabel 4.12**  
**HASIL PERHITUNGAN UJI**  
**PARSIAL (UJI t)**

Variabel	$t_{hitung}$	$t_{tabel}$	Sign	r	$r^2$	Kesimpulan	
						$H_0$	$H_1$
LDR	-3.891	1.672	0.000	-0.458	0.2098	diterima	ditolak
IPR	-2.729	1.672	0.008	-0.340	0.1156	diterima	ditolak
NPL	1.448	-1.672	0.153	0.188	0.0353	diterima	ditolak
APB	-0.333	-1.672	0.740	-0.044	0.0019	diterima	ditolak
IRR	3.607	$\pm 2.002$	0.001	-0.431	0.1858	ditolak	diterima
PDN	-2.264	$\pm 2.002$	0.027	-0.287	0.0824	ditolak	diterima
FBIR	-0.784	1.672	0.436	-0.103	0.0106	diterima	ditolak
FACR	-0.022	-1.672	0.983	-0.003	0.0000	diterima	ditolak

Sumber: Lampiran 14, data diolah dari SPSS

Uji t dalam regresi linier digunakan untuk menguji pengaruh variabel LDR, IPR, NPL, APB, PDN, IRR, FBIR, dan FACR secara parsial terhadap variabel ROA. Hasil uji t yang diperoleh dari pengujian ini dapat dilihat pada tabel 4.12.

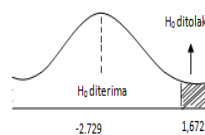
### 1. Uji t terhadap variabel LDR



Gambar 4.2

DAERAH PENERIMAAN DAN PENOLAKAN  $H_0$  VARIABEL LDR

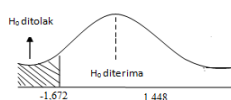
### 2. Uji t terhadap variabel IPR



Gambar 4.3

DAERAH PENERIMAAN DAN PENOLAKAN  $H_0$  VARIABEL IPR

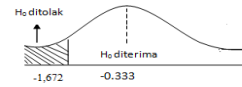
### 3. Uji t terhadap variabel NPL



Gambar 4.4

DAERAH PENERIMAAN DAN PENOLAKAN  $H_0$  VARIABEL NPL

### 4. Uji t terhadap variabel APB



Gambar 4.5

DAERAH PENERIMAAN DAN PENOLAKAN  $H_0$  VARIABEL APB

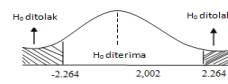
### 5. Uji t terhadap variabel IRR



Gambar 4.6

DAERAH PENERIMAAN DAN PENOLAKAN  $H_0$  VARIABEL IRR

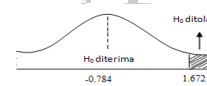
### 6. Uji t terhadap variabel PDN



Gambar 4.7

DAERAH PENERIMAAN DAN PENOLAKAN  $H_0$  VARIABEL PDN

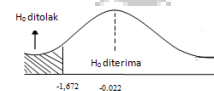
### 7. Uji t terhadap variabel FBIR



Gambar 4.8

DAERAH PENERIMAAN DAN PENOLAKAN  $H_0$  VARIABEL FBIR

### 8. Uji t terhadap variabel FACR



Gambar 4.9

DAERAH PENERIMAAN DAN PENOLAKAN  $H_0$  VARIABEL FACR

## 4.3 Pembahasan

Berdasarkan hasil analisis regresi linier berganda dalam penelitian ini, dengan menggunakan uji simultan (uji F) dan uji parsial (uji t) yang telah dilakukan dengan menggunakan program menggunakan SPSS version 25 for Windows. Berikut ini dapat disimpulkan pembahasan sebagai berikut:

### 4.3.1 Analisis Regresi Linier Berganda

Berdasarkan hasil analisis regresi linier berganda yang telah dilakukan maka diperoleh bahwa diantara ketujuh variabel bebas pada penelitian ini yang terdiri



dari LDR, NPL, APB, IRR, FBIR, dan FACR terdapat dua variabel bebas yang koefisien regresinya yang sesuai dengan teori yaitu APB, IRR, PDN dan FACR serta variabel bebas yang memiliki koefisien regresi tidak sesuai dengan teori yaitu variabel LDR, IPR, NPL, dan FBIR, adapun pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat yaitu sebagai berikut:

**Tabel 4.13**  
**KESESUAIAN HASIL REGRESI**  
**LINIER BERGANDA DENGAN**  
**TEORI**

VARIABEL	TEORI	KOEFISIEN	KESIMPULAN
LDR	Positif	Negatif	Tidak sesuai
IPR	Positif	Negatif	Tidak sesuai
NPL	Negatif	Positif	Tidak sesuai
APB	Negatif	Negatif	Sesuai
IRR	Positif/negative	Positif	Tidak sesuai
PDN	Positif/negative	Negatif	Sesuai
FBIR	Positif	Negatif	Tidak sesuai
FACR	Negatif	Negatif	Sesuai

Sumber: Lampiran 12, data diolah dari SPSS

### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis data dan pengujian hipotesis yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. LDR secara parsial memiliki pengaruh negatif yang tidak signifikan terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah periode Triwulan I Tahun 2014 sampai dengan Triwulan II Tahun 2019. Besarnya kontribusi LDR yaitu sebesar 20,98 persen.
2. IPR secara parsial memiliki pengaruh negatif tidak signifikan terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah Triwulan I Tahun 2014 sampai dengan Trwiulan II Tahun 2019. Besarnya kontribusi IPR yaitu sebesar 11,56 persen.
3. NPL secara parsial memiliki pengaruh positif yang tidak signifikan terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah Triwulan I Tahun 2014 sampai dengan Triwulan II Tahun 2019. Besarnya kontribusi NPL yaitu sebesar 3,53 persen. Hipotesis penelitian menyatakan bahwa NPL secara parsial memiliki pengaruh negatif tidak signifikan terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah adalah ditolak.
4. APB secara parsial memiliki pengaruh positif yang tidak signifikan terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah Triwulan I Tahun 2014 sampai dengan Triwulan II Tahun 2019. Besarnya kontribusi APB yaitu sebesar 0,19 persen. Hipotesis penelitian yang menyatakan bahwa APB secara parsial memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah adalah ditolak.
5. IRR secara parsial memiliki pengaruh negatif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah Triwulan I Tahun 2014 sampai dengan Triwulan II Tahun 2019. Besarnya kontribusi IRR sebesar 0,186 persen. Hipotesis penelitian yang menyatakan bahwa IRR secara parsial memiliki pengaruh signifikan terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah adalah diterima.
6. PDN secara parsial memiliki pengaruh negatif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah Triwulan I Tahun 2014 sampai dengan Triwulan II Tahun 2019. Besarnya kontribusi PDN yaitu sebesar 8,24 persen. Hipotesis penelitian yang menyatakan bahwa PDN secara parsial memiliki pengaruh signifikan terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah adalah diterima.

7. FBIR secara parsial memiliki pengaruh negatif tidak signifikan terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah Triwulan I Tahun 2014 sampai dengan Triwulan II Tahun 2019. Besarnya kontribusi FBIR sebesar 1,06 persen. Hipotesis penelitian yang menyatakan bahwa FBIR secara parsial memiliki pengaruh positif signifikan terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah adalah ditolak.
8. FACR secara parsial memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah Triwulan I Tahun 2014 sampai dengan Triwulan II Tahun 2019. Besarnya kontribusi FACR sebesar 0,00 persen. Hipotesis penelitian yang menyatakan bahwa FACR secara parsial memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah adalah diterima.
9. Diantara kedelapan variabel bebas LDR, IPR, NPL, APN, IRR, PDN, FBIR dan FACR yang memiliki pengaruh paling dominan dan memiliki pengaruh positif signifikan terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah Triwulan I Tahun 2014 sampai dengan Triwulan II Tahun 2019 adalah variabel IRR dengan kontribusi sebesar 18.58 persen.

### **5.1 Keterbatasan Penelitian**

Penelitian yang dilakukan ini memiliki beberapa keterbatasan, yaitu sebagai berikut :

1. Subyek penelitian hanya pada Bank Pembangunan Daerah di Indonesia yang masuk dalam sampel penelitian adalah BPD Jawa Timur, BPD Jawa Barat, BPD Jawa Tengah.
2. Periode penelitian yang digunakan hanya mulai dari Triwulan I Tahun

2014 sampai dengan Triwulan II Tahun 2019.

3. Jumlah variabel bebas yang diteliti meliputi LDR, IPR, NPL, APB, IRR, PDN, FBIR dan FACR.

### **5.2 Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti akan menyampaikan saran kepada pihak yang memiliki kepentingan terhadap penelitian ini, diantaranya adalah sebagai berikut :

1. Bagi pihak bank yang diteliti :
  - a. Kepada Bank Pembangunan Daerah yang terpilih menjadi bank sampel BPD Jawa Timur yang memiliki rata-rata ROA terendah sebesar 0,00 dibandingkan dengan BPD Jawa Barat dan BPD Jawa Tengah yang memiliki disarankan untuk meningkatkan pendapatan operasional selain bunga dibandingkan pendapatan operasionalnya.
  - b. Terkait dengan variabel IRR pada bank sampel penelitian BPD Jawa Timur, BPD Jawa Tengah, BPD Jawa Barat agar lebih memperhatikan nilai suku bunga dimasa yang akan datang, jika suku bunga cenderung meningkat maka diharapkan untuk mempertahankan IRSA lebih besar dibandingkan IRSL. Jika nilai suku bunga cenderung menurun maka bank sampel penelitian diharapkan untuk meningkatkan IRSA lebih kecil dibandingkan IRSL.
  - c. Terkait dengan variabel PDN pada bank sampel penelitian BPD Jatim, BPD Jawa Tengah, BPD Jawa Barat agar lebih memperhatikan nilai nilai tukar dimasa yang akan datang, jika nilai tukar cenderung meningkat maka diharapkan untuk mempertahankan Aset Valas lebih

besar dibandingkan Pasiva Valas. Jika nilai nilai tukar cenderung menurun maka bank sampel penelitian diharapkan untuk meningkatkan Aset Valas lebih kecil dibandingkan Pasiva Valas.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya.
  - a. Bagi peneliti selanjutnya yang akan melakukan penelitian hendaknya tidak mengurangi sampel bank karena di dalam penelitian ini memakai tiga sampel pada Bank Pembangunan Daerah.
  - b. Sebaiknya menambahkan variabel bebas yang memang belum diteliti oleh peneliti sekarang sehingga akan mendapatkan hasil yang variatif.



## DAFTAR RUJUKAN

- Dendawijaya, Lukman. 2009. *Manajemen Perbankan*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Fitria. 2016. "Pengaruh rasio Likuiditas, Kualitas Aktiva, Sensitivitas, Efisiensi dan solvabilitas terhadap Return On Assets (Roa) Pada Bank Pembangunan daerah Di Indonesia". Skripsi Sarjana tak diterbitkan, STIE Perbanas Surabaya.
- Kasmir. 2012. *Manajemen Perbankan*. Edisi Revisi. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Moch. Rofi'i. 2016. "Pengaruh LDR, IPR, NPL, APB, IRR, PDN, BOPO, FBIR, dan FACR terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah". Skripsi Sarjana tak diterbitkan, STIE Perbanas Surabaya.
- Peraturan Bank Indonesia PBI Nomor 12/10/PBI/2010. Posisi Devisa Netto Bank Umum.
- Rommy R dan Herizon. "Pengaruh Likuiditas, Kualitas Aset, Sensitivitas Pasar, dan Efisiensi terhadap Return On Asset (ROA) pada Bank Devisa GoPublic". *Journal of Business and Banking*. ISSN 2088-7841. Volume 5 Nomor 1 (Mei – Oktober 2015). PP 131-148.
- Siregar Syofian. 2014. *Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif: Dilengkapi dengan Perhitungan Manual dan Aplikasi SPSS Versi 17*. Cetakan Kedua. Jakarta : Bumi Aksara.
- Taswan. 2010. *Manajemen Perbankan*. Yogyakarta : UPP STIM YKPN
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 1998 tentang Perubahan Undang-Undang No. 7 Tahun 1992 Tentang Perbankan.
- Vethzal Rivai, Andriana Permata Veithzal, dan Arifandy Permata Vethzal. 2013. *Credit Management Handbook*. PT Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Veithzal Rivai, Sofyan Basir, Sarwono Sudarto, dan Arifiandy Permata Veithzal. 2013. "Commercial Bank Manajemen" : Manajemen Perbankan dari teori ke praktik. Jakarta : PT. Raja Grafindo.
- Website Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat, "Sejarah Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat". (<http://www.bankbjb.co.id/id/corporate-website/hubungan-investor/tentang-bank-bjb/profil-perusahaan-bank-bjb.html>), diakses 09 November 2019.
- Website Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah, "Sejarah Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah". (<https://www.daftarbankindo.web.id/bank-jateng/>) diakses 09 November 2019.
- Website Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur, "Sejarah Bank

*Pembangunan Daerah Jawa Timur”.*

(<http://www.bankjatim.co.id/id/tentang-bankjatim/profil>), diakses 09 November 2019.

Website Laporan Keuangan Bank, [www.ojk.go.id](http://www.ojk.go.id) .”Laporan Keuangan Publikasi Bank”. Diakses pada 10 November 2019.

